

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari data dalam pembahasan pada bab sebelumnya, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dan wawancara dapat disimpulkan bahwa perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan tinggi (S1) mampu memenuhi semua aspek berpikir kreatif, yaitu aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keterperincian (*elaboration*), dan keaslian (*originality*);
2. Siswa dengan kemampuan sedang (S2) mampu memenuhi aspek berpikir kreatif kelancaran (*fluency*) dan keterperincian (*elaboration*), sedangkan pada aspek keluwesan (*flexibility*) dan keaslian (*originality*) belum terpenuhi;
3. Siswa dengan kemampuan rendah (S3) hanya mampu memenuhi aspek berpikir kreatif kelancaran (*fluency*), sedangkan pada aspek keluwesan (*flexibility*), keterperincian (*elaboration*) dan keaslian (*originality*) masih belum terpenuhi.
4. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* terdapat pada siswa berkemampuan rendah pada aspek berpikir kreatif keterperincian dan keaslian, dimana siswa tersebut menyatakan belum terbiasa dalam menghadapi soal matematika berbentuk cerita. Dalam wawancara menghasilkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan dalam memahami soal yang diberikan, begitupun dalam mengembangkan kemungkinan metode penyelesaian yang bisa dikembangkan. Siswa dengan kemampuan rendah memberikan cara penyelesaian yang berbeda dan tidak menuju jawaban yang benar, serta belum mampu memberikan cara penyelesaian yang berbeda pada umumnya. Dengan demikian, siswa dengan kemampuan rendah masih memerlukan pembinaan dalam bimbingan dan arahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan pihak sekolah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran lebih luas dalam kelas. Untuk penelitian yang sejenis diharapkan menggunakan materi pelajaran yang lain dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Untuk Guru :

- a. Penelitian ini mampu memberikan informasi kepada guru SMA mengenai perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *open-ended*.
- b. Penelitian ini mampu memberikan informasi kepada guru SMA untuk lebih sering memberikan soal-soal latihan yang memiliki lebih dari satu cara penyelesaian kepada siswa, seperti soal *open-ended*.

3. Untuk Siswa :

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis masalah *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, agar dapat menumbuhkan motivasi pada siswa untuk semangat belajar matematika.

4. Untuk Sekolah :

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kualitas lulusan sekolah.